



# **PRINSIP & ETIKA JURNALISME ONLINE**

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc



# Prinsip VS Etika

- Seringkali disatukan dalam pembuatan Kode Etik Jurnalistik
- Namun sejatinya berbeda



# Prinsip Jurnalistik

- **Kebenaran (Truth):** akurasi, double-checked, “Journalism is a business of verification”
- **Keadilan (Fairness):** cover both/multiple sides (berimbang)
- **Kemerdekaan (Independence):** bekerja merdeka, bebas dari tekanan dan hanya melayani kepentingan publik
- **Akuntabilitas (Accountability):** bertanggung jawab atas karyanya.
- **Kemanusiaan (Humanity):** bekerja sesuai nilai-nilai kemanusiaan (maximize truth, minimize harm)



# Kode Etik (Society of Professional Journalists 1996-present)

- Seek truth and report it
- Minimize harm
- Act independently
- Be accountable



# Peran Jurnalis

- Eyes and ears of society (Mata dan telinga masyarakat)
- First recorder of history (Pencatat pertama sejarah)
- Truth seeker (Pencari kebenaran)
- Agenda setter of society (Penentu agenda dalam masyarakat)
- Watchdog for those in power (Pengawas mereka yang berkuasa)



# Etika

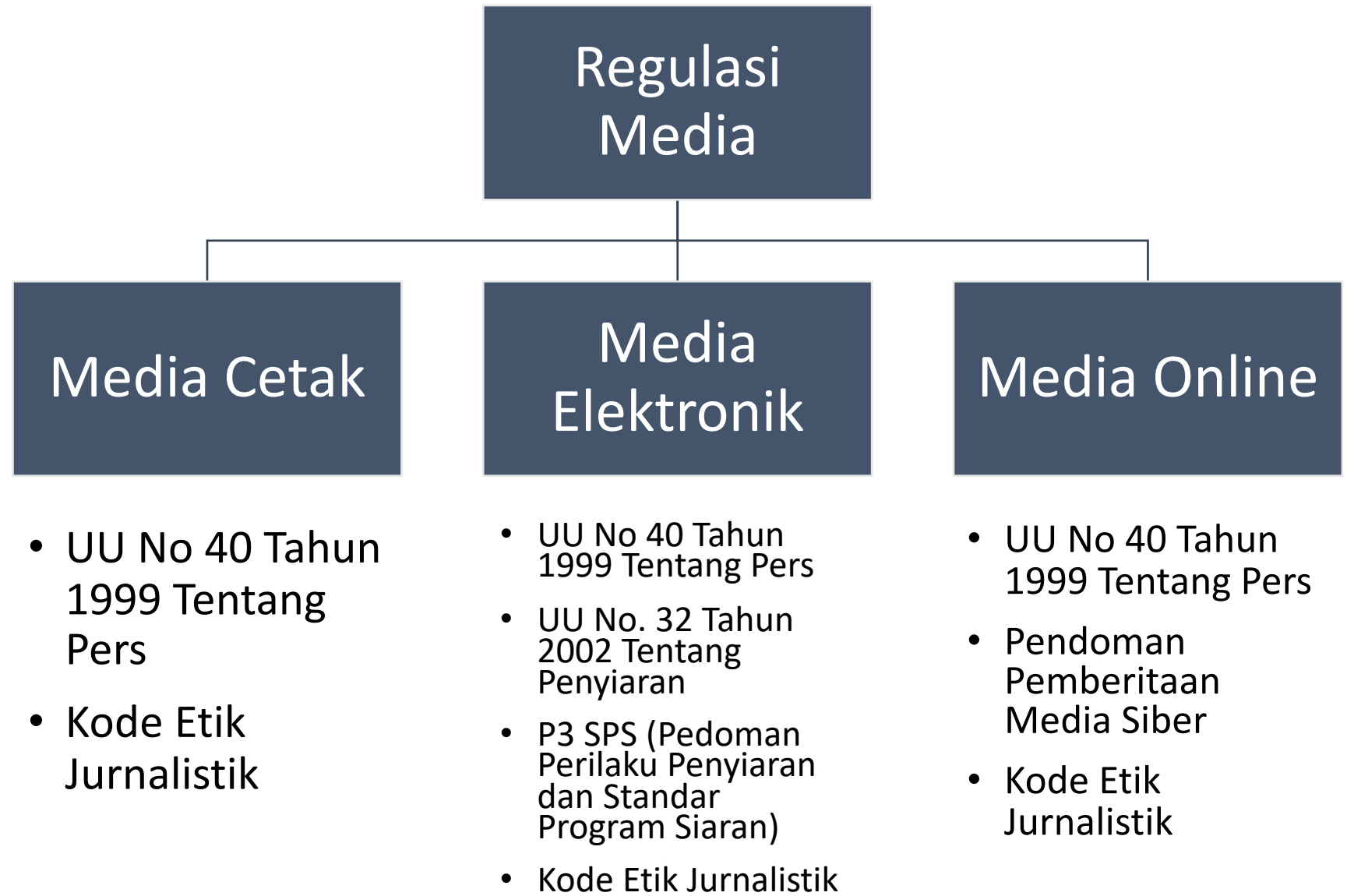
- Etika adalah komitmen melakukan hal yang benar ketika kemungkinan untuk melakukan hal yang salah lebih besar
- Kaitannya dengan moral (*right vs right*)
- Etika tidak absolut (berbeda konteks, beda makna)
- Ranah abu-abu, bisa dianggap benar atau salah oleh sebagian orang
- Dinamis dan kontekstual
- Bisa diterapkan berdasarkan landasan 4 Teori Klasik (Etika)



# Empat Teori Klasik tentang Etika

- Rule-based Thinking (mutlak/kaku)
- End-based Thinking (sesuai konteks/fleksible)
- Golden Rule (aturan umum dalam agama)
- Aristotle's Golden Mean (kompromi kepentingan/mencari jalan tengah)

**(Baca buku 'Jurnalisme Online' karya Wendratama hal 117-152)**







# Permasalahan Etika Jurnalistik di dunia digital

1. Campur tangan terhadap peristiwa
2. Memberitakan privasi atau kehidupan pribadi (bedakan *public figure* dan warga biasa)
3. Membuat liputan tentang anak (mintalah izin kepada orang tua terlebih dahulu)
4. *Clickbait* (judul dan isi berbeda)
5. Pembuatan artikel singkat menjadi berlembar-lembar
6. Plagiarisme



# Pedoman Pemberitaan Media Siber

- Ditetapkan pada 3 Februari 2012
- Berisi 9 hal utama; ruang lingkup, verifikasi dan keberimbangan berita, isi buatan pengguna (user generated content), Ralat-Koreksi-dan Hak Jawab, pecabutan berita, iklan, hak cipta, pencatuman pedoman dan sengketa (**lihat file terlampir di collabor**)
- Dibuat oleh Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan perwakilan masyarakat digital



# Prinsip Dasar Pedoman Pemberitaan Media Siber

- Informasi harus **TERVERIFIKASI** (terbukti kebenarannya)
- Konten yang dibuat oleh pengguna (*user-generated content*) harus menampilkan secara **jelas identitas pembuatnya**
- Konten tidak membuat berita **bohong (hoaks), fitnah, sadis, cabul, diskriminatif atau mengandung kebencian terkait suku, agama, ras dan antargolongan (SARA)**
- Media siber menyediakan **layanan aduan** dan wajib segera meralat berita jika terjadi kesalahan
- Media siber menghormati **hak cipta**
- Media siber wajib membedakan **berita dan produk iklan**
- Setiap artikel/produk jurnalistik yang disponsori oleh pengiklan harus dituliskan dengan keterangan **'advertorial', 'iklan', 'ads' atau 'sponsored'**



# KODE ETIK JURNALISTIK

- Berdasarkan ketentuan pada UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers pada Pasal 7 ayat 2, wartawan diwajibkan untuk memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik
- Kode Etik Jurnalistik merupakan batasan etika profesi jurnalis, yang pelaksanaannya bergantung kepada hati dan nurani masing-masing wartawan



# KODE ETIK JURNALISTIK

- **Pasal 1** Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- **Pasal 2** Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- **Pasal 3** Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- **Pasal 4** Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.



# KODE ETIK JURNALISTIK

- **Pasal 5** Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- **Pasal 6** Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
- **Pasal 7** Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.



# KODE ETIK JURNALISTIK

- **Pasal 8** Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- **Pasal 9** Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
- **Pasal 10** Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
- **Pasal 11** Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

# Latihan

- Carilah artikel/produk jurnalisme media online yang menurut mu tidak sesuai dengan UU Pers, Kode Etik Jurnalistik ataupun Pedoman Pemberitaan Media Siber. Jelaskan secara singkat apa isi artikel/produk jurnalisme tersebut dan apa yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada? Kemudian jangan lupa dilampirkan artikel atau link produk jurnalismenya.
- Dikumpulkan H-1 Perkuliahan minggu depan (max. pukul 12.00 WIB)
- Good Luck!



# References

Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia

Pedoman Pemberitaan Media Siber [<http://dewanpers.or.id>]

Undang-Undang RI No. 40 tahun 1999 Tentang Pers

Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

A top-down view of a person's hands working at a desk. The desk is made of dark wood. In the center is a silver laptop with a white screen displaying a grid of images. A hand is holding a pen over the laptop's trackpad. To the left is an open notebook with a red cover. To the right is a white coffee cup on a saucer. Other items include a small potted plant, a candle, and a gold lamp. A semi-transparent white banner is overlaid across the middle of the image.

**THANK YOU !**